

ANATOMI I

SALURAN CERNA

Dr dr Hj Chodidjah, MKes, PA

CAVUM ABDOMINIS ditempati oleh:

- Cavum peritonii
- Tractus digestivus
- Sistem Urogenital (sistem uropoetica: Ren, Ureter, vesica urinaria dan sistem genitalia interna)
- Hepar, Vesica Fellea, Pancreas, Lien

Regio abdomen dan organ yang menempati

<p><u>Hypokondrium dekstra</u> Hepar, vesica biliaris, flexura coli dekstra</p>	<p><u>Epigastrium</u> Gaster, pancreas, hepar, duodenum</p>	<p><u>Hypokondrium sinistra</u> Sebagian hepar, gaster, flexura coli sinistra, cauda pancreas, lien</p>
<p><u>Lumbal dekstra</u> Ren dekstra, kelj. Supra ren dekstra, ureter dekstra, colon ascendens</p>	<p><u>Umbilikal</u> Gaster, duodenum, jejunum, ileum, colon transversum</p>	<p><u>Lumbal Sinistra</u> Ren sinistra, colon descendens, glandula suprarenalis sinistra, ureter sinistra</p>
<p><u>Inguinal dekstra/ iliaka dekstra</u> Caecum, appendix vermiformis</p>	<p><u>Hypogastrium</u> Vesica urinaria, rectum</p>	<p><u>Inguinal/Iliaka sinistra</u> Colon sigmoid</p>

- PERITONEUM

Adalah membran serosa yang melapisi permukaan dalam cavum abdomen dan disebut PERITONEUM PARIETAL.

- PERITONEUM VISCERAL:

Adalah peritoneum yang membungkus organ.

CAVUM PERITONII:

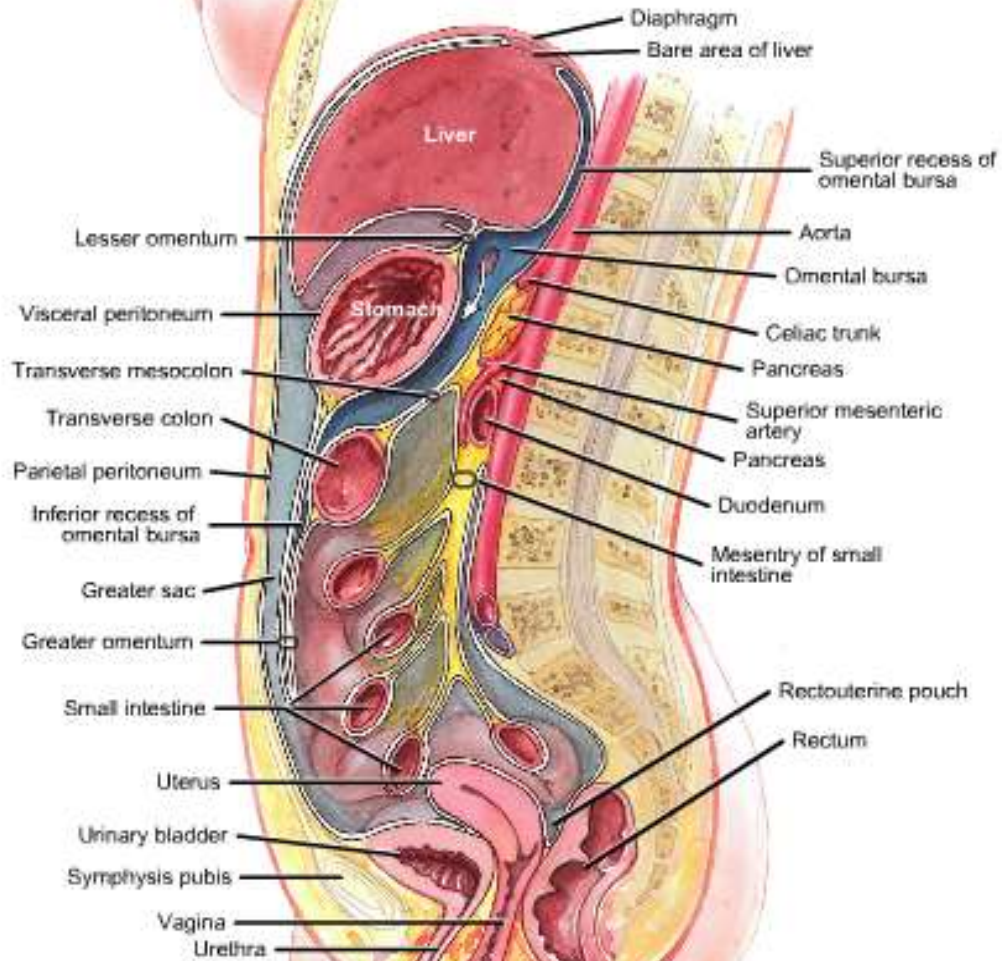
- Ruang antara peritoneum parietal dan peritoneum visceral.
- Cavum peritonii pada laki – laki merupakan ruangan tertutup .
- Cavum peritonii pada wanita berhubungan dengan udara luar melalui OSTIUM TUBA UTERINA.

Bila cavum peritonii terisi cairan yang berlebihan , cairan ini disebut ASCITES.

- Refleksi/ pembalikan peritoneum yang menghubungkan satu organ dengan dinding abdomen diberi nama sesuai dengan nama organnya.
- Mesenterium (Pada jejunum dan Ileum)
- Mesocolon Transversum
- Ligamentum
- Plica
- Omentum (Refleksi peritoneum yang melembar dan luas.

SACUS PERITONII t/d:

- Sacus perit. Mayor (Cavum peritonii)
- Sacus perit .Minor (Bursa Omentalis)
- Kedua saccus dihubungkan oleh FORAMEN EPIPLOICUM WINSLOW.



BATAS – BATAS FORAMEN EPIPLOIKUM WINSLOW:

- Depan : Omentum Mayus
- Belakang : Vena cava Inferior (dilapisi peritoneum)
- Atas : Processus Caudatus Hepar (dilapisi peritoneum)
- Bawah : Pars Superior Duodeni (dilapisi peritoneum)

BATAS – BATAS BURSA OMENTALIS:

Depan :

- Lobus caudatus hepar
- Omentum minus
- Gaster
- Omentum mayus

Belakang:

- Omentum mayus
- Colon transversum
- Mesocolon transversum
- Bag. Atas pancreas
- Kelenjar supraren kiri
- Polus cranial ren kiri.

Lateral : dari foramen winslow membentang kearah hilus lienalis.

TRACTUS DIGESTIVUS

Terdiri dari:

- Cavum oris
- Faring
- Oesophagus
- Gaster/ ventrikulus
- Intestinum tenue: - Duodenum
 - Jejunum(2/5 bag. Dari int. tenue)
 - Ileum
- Intestinum crassum: - Caecum (terdapat Appendix Vermiformis)
 - Colon ascendens
 - Colon transversum
 - Colon descendens
 - Colon sigmoid
 - Rectum
 - Canalis analis(Anus)

CAVUM ORIS

Merupakan bagian pertama dari tractus digestivus , juga untuk jalan nafas maupun untuk berbicara.

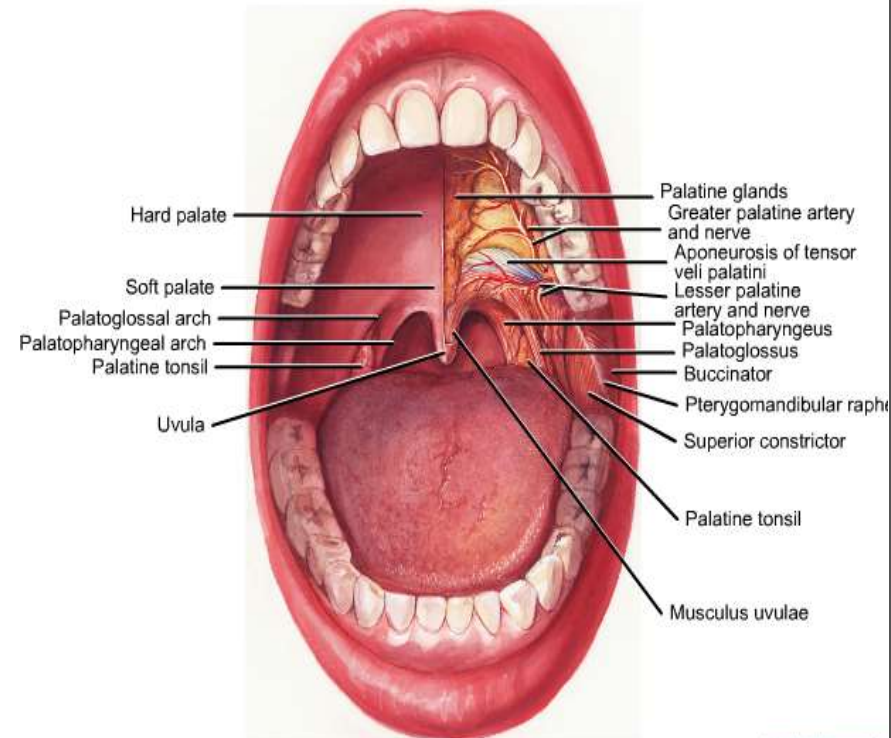
BATAS – BATAS CAVUM ORIS:

Lateral : pipi (buccae)

Depan : Bibir (labia oris)

Atap : palatum

Bawah : lidah, mucosa dasar mulut.



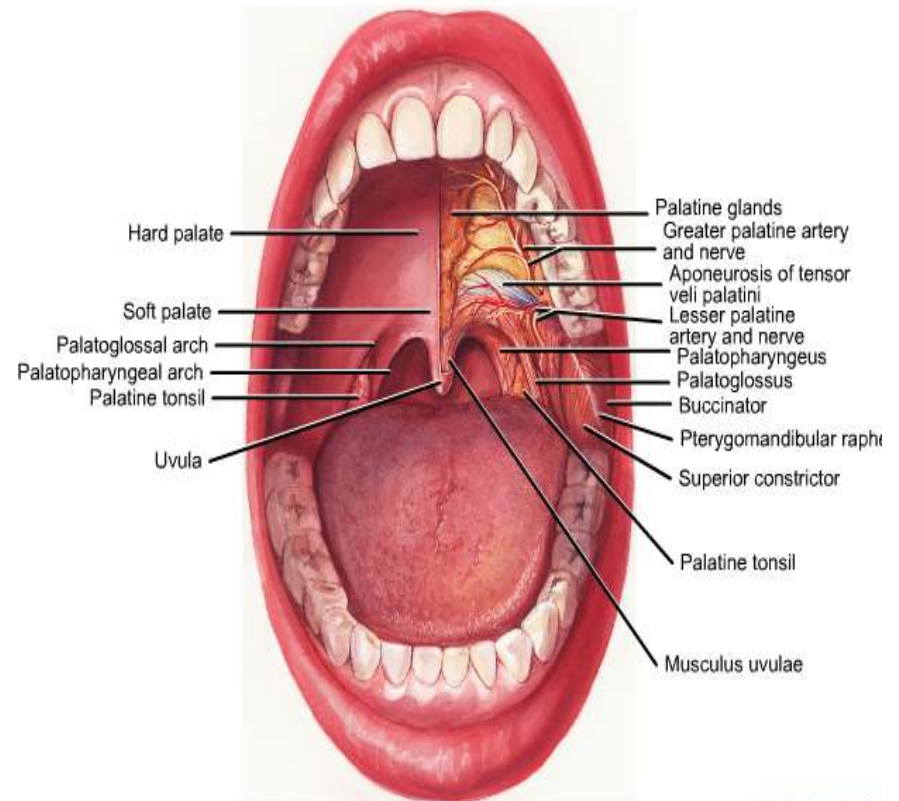
RIMA ORIS: Celah antara ke
2 bibir .

ANGULUS ORIS: Labium
superior dan inferior
bertemu di lateral
membentuk sudut.



CAVUM ORIS terbagi menjadi :

- CAVUM ORIS PROPRIUM
- VESTIBULUM ORIS



CAVUM ORIS PROPRIUM:

Adalah bagian mulut yang berada di sebelah dalam arcus dentalis dan ginggiva , kedorsal sampai arcus palatoglosus.

ATAP : dibentuk oleh palatum durum dan palatum molle.

DASAR : dibentuk oleh bagian depan lidah dan refleksi membran mucosa dari sisi lidah ke mandibula.

VESTIBULUM ORIS:

Suatu interval antara bibir dan pipi disatu pihak (luar) dan arcus dentalis superior dan inferior , ginggiva rahang atas dan bawah di pihak lain.

PAPILLA PAROTIDEA:

Tonjolan mucosa kecil yang terletak pada dinding luar vestibulum oris, berhadapan dengan gigi Molar 2 atas . Papilla ini untuk bermuara ductus glandula parotis.

Kelainan Kongenital

- Bibir Sumbing - → labioschisis
- Gusi sumbing → Gnatoschisis
- Palatum sumbing → palatoschisis

Kombinasi Labio gnato schisis

Labio gnato palatoschisis

LIDAH:

Adalah organ yang mobil.

Menonjol keatas dari dasar mulut

Bagian dorsal lidah merupakan dinding depan orofaring.

Lidah terdiri dari:

- Jaringan otot seran lintang dengan sedikit lemak diantaranya.
- Glandula lingualis.

BAGIAN – BAGIAN LIDAH:

- Apex linguae
- Corpus linguae
- Radix linguae yang dipayungi oleh lengkung –lengkung palatum.

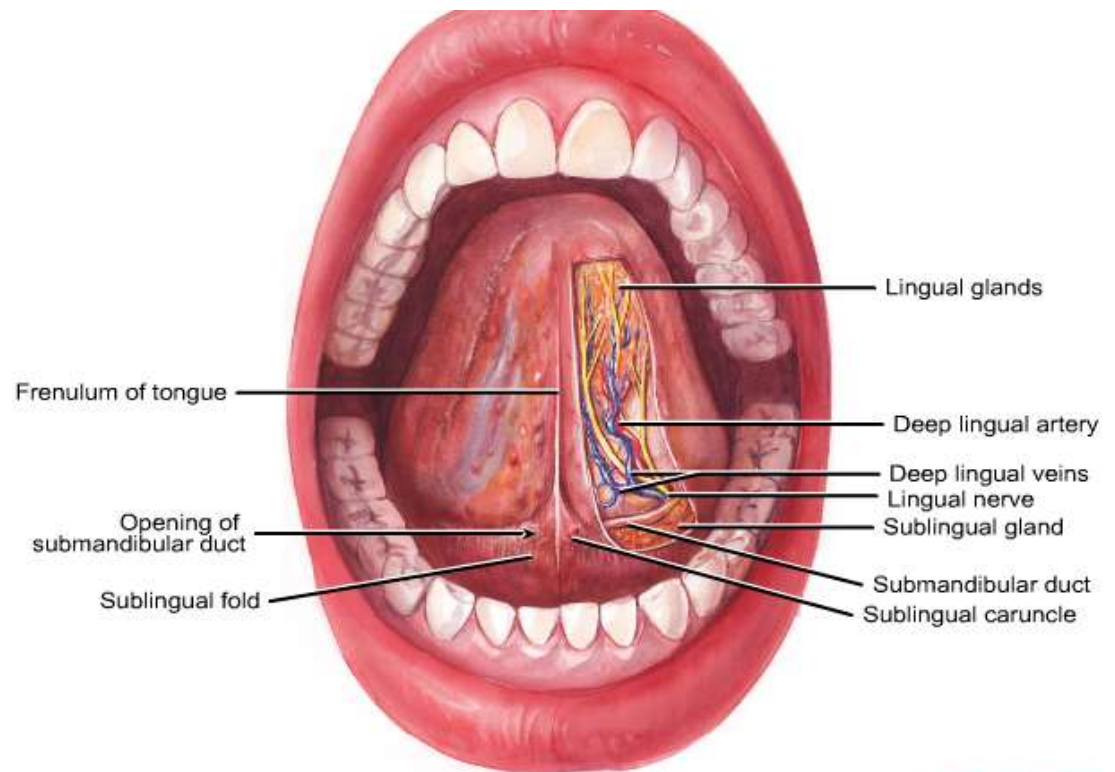
Corpus linguae dan radix linguae dibatasi oleh SULCUS TERMINALIS.

Sulcus terminalis kanan dan kiri bertemu pada FORAMEN CAECUM LINGUAE

(For. MORGAGNI) / embryologi merupakan muara dari ductus thyroglossus.

Pada dorsum linguae terdapat sulcus medianus linguae.

Ductus glandula submandibularis bermuara pada caruncula lingualis
(di kanan kiri frenulum).



PALATUM:

Merupakan atap rongga mulut dan memisahkan rongga mulut dari cavum oris dan nasofaring .

Terdiri dari:

- Palatum durum (2/3 bag. Depan)
- Palatum molle (1/3 belakang)

Palatum durum :

Mucosa palatum durum yang menghadap ke cavum oris (terutama bag. dorsal) mengdgd gl.palatina , pemb. darah, saraf.

Palatum Molle:

- Oleh kerja otot , dapat diangkat dan ditarik.
- Membantu nasofaring untuk menghembuskan udara.
- Membantu lidah mengarahkan makanan dan cairan ke arah laringofaring pada waktu menelan.

UVULA:

Tonjolan kecil menggantung di tengah palatum molle.

Palatum Molle berhub. dg 2 lipatan mucosa yaitu arcus palatoglossus (depan) dan arcus palatofaringeus (belakang). Kedua lipatan mucosa tersebut membatasi daerah yang disebut FOSSA PALATINA.

ISTHMUS FAUCIUM:

Adalah aperture antara cavum oris dengan faring (pars. oralis)

Faring:

- Adalah suatu tabung muskulomembran yang lebar .
- Merupakan sebagian traktus respiratorius dan traktus digestivus.
- Dilapisi oleh membran mukosa.
- Terbentang dari basis cranii kebawah sampai setinggi pinggir bawah cartilago cricoid (setinggi corpus VC 6), kemudian melanjut sebagai oesophagus.

Faring terletak di sebelah dorsal:

- Cavum nasi
- Cavum oris
- Laring

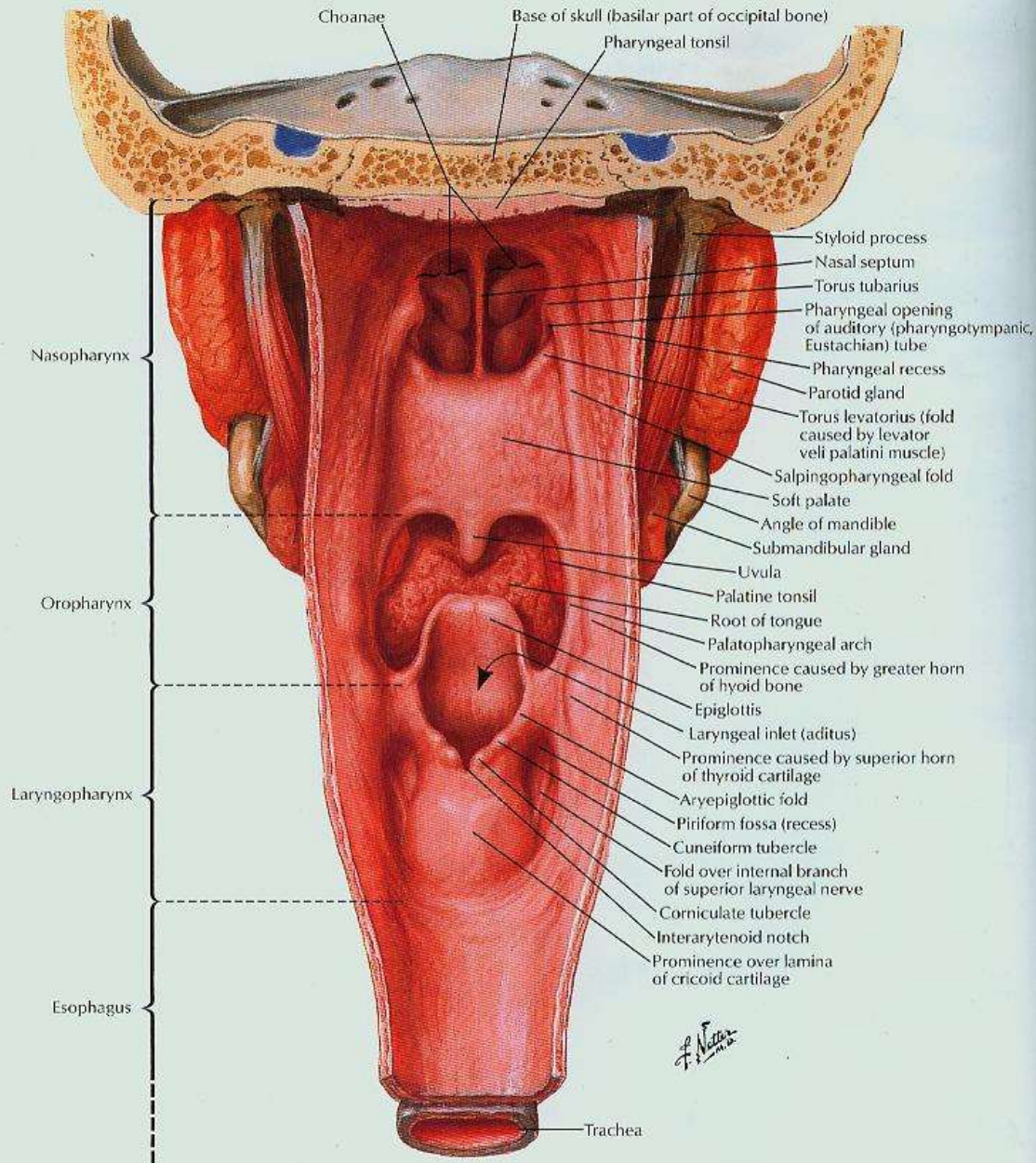
Dengan demikian cavum faring terbagi menjadi:

- Pars nasalis (nasofaring)
- Pars oralis (orofaring)
- Pars laringea (laringofaring)

Fungsi faring :

- Untuk lewat udara baik yang masuk maupun yang keluar laring.
- Untuk lewat makanan dari mulut ke oesofagus.

Rongga faring paling lebar di bagian atas, kmd setinggi os. hyoid menyempit lalu melebar lagi yaitu dibelakang bag.atas laring, lalu menyempit lagi , kemudian melanjut sebagai oesofagus.



F. Netter M.D.

Fungsi faring :

- Untuk lewat udara baik yang masuk maupun yang keluar laring.
- Untuk lewat makanan dari mulut ke oesofagus.

Rongga faring paling lebar di bagian atas, kmd setinggi os. hyoid menyempit lalu melebar lagi yaitu dibelakang bag.atas laring, lalu menyempit lagi , kemudian melanjut sebagai oesofagus.

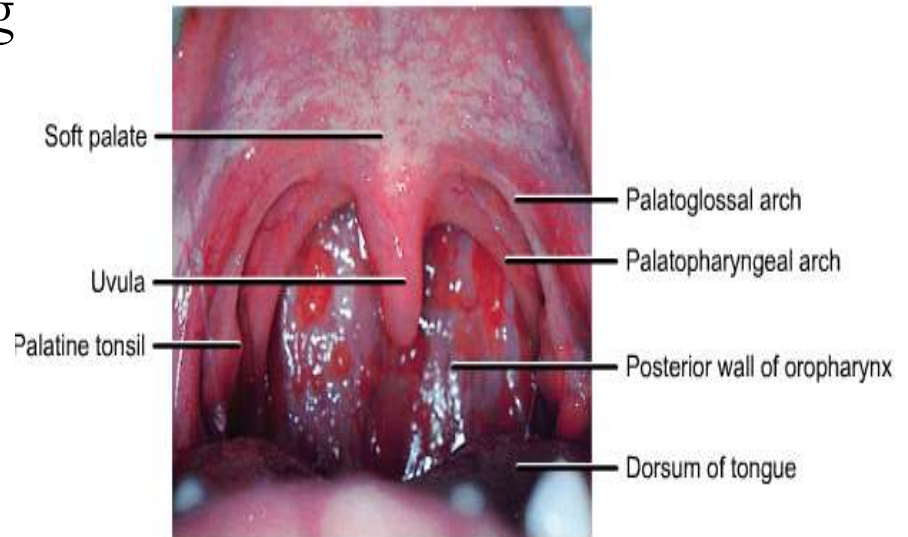
Pars oralis faring (orofaring)

Terletak dibelakang mulut antara palatum molle dan aditus laringis.

Berhubungan dg cavum oris proprium melalui isthmus faucium.

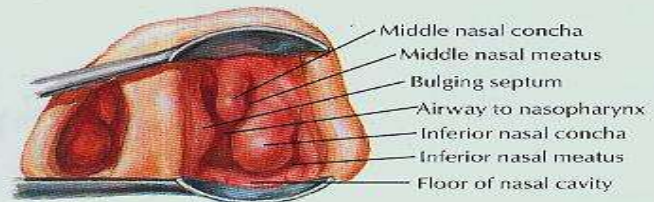
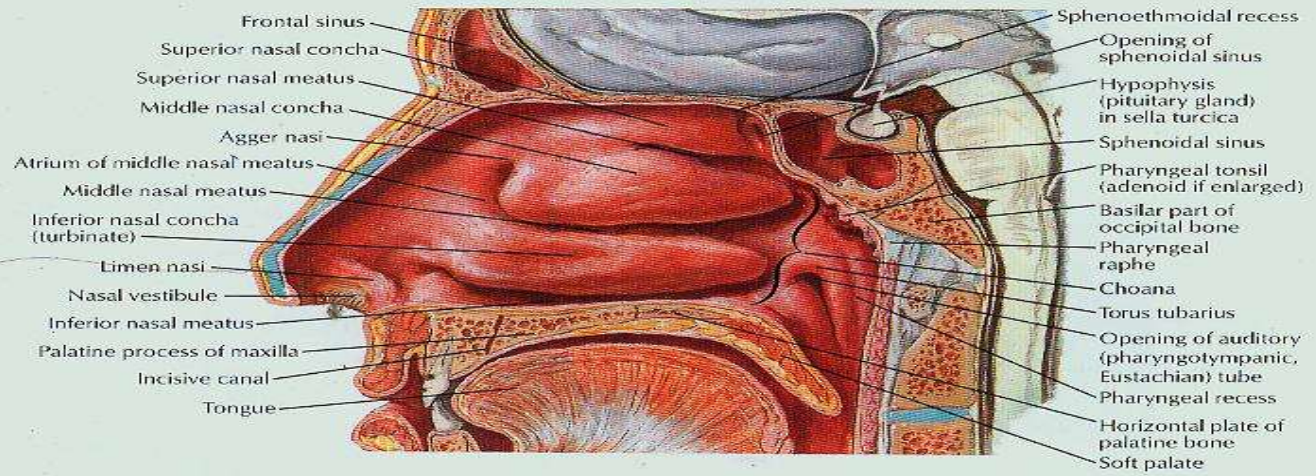
Batas – batas orofaring:

- Dorsal : dinding dorsal faring
- Lateral : fossa tonsilaris (daerah btk segitiga)dibatasi oleh arcus palatoglossus dan arcus palatofaringeus dan ditempati oleh tonsila palatina.
- Ventral:
 - Isthmus faucium yg berhub.dg rongga mulut.
 - Radix linguae , dibelakangnya tdpt epiglotis
(menonjol seperti daun)

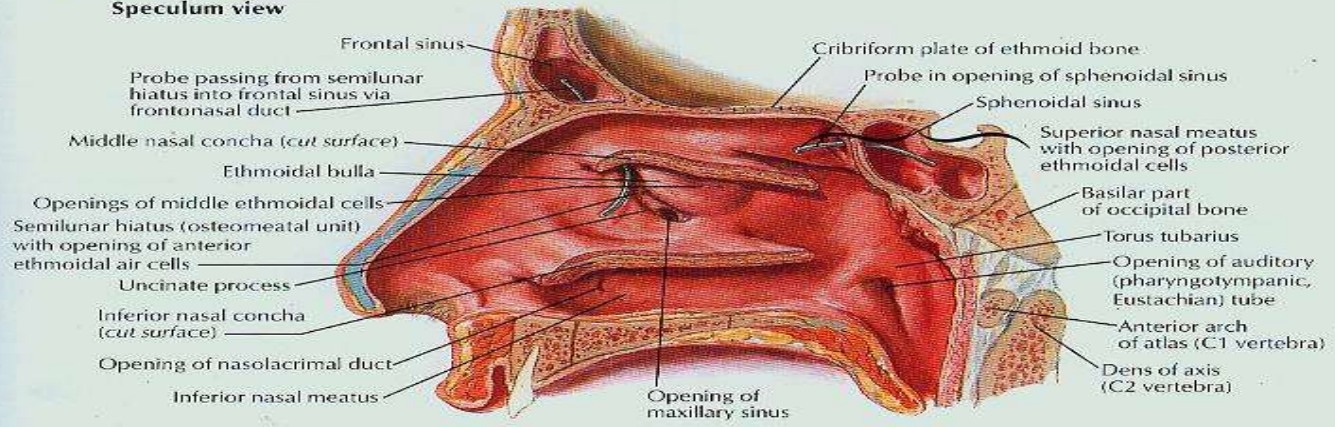


Cavum faring dengan perantaraan lubang – lubang berikut berhubungan dg ruang disekitarnya:

- Choane → cavum nasi
- Osteum faringeum tuba auditiva → Cavum timpani
- Isthmus faucium → Cavum oris proprium
- Aditus laringis → laring
- Lubang menuju oesofagus.



Speculum view

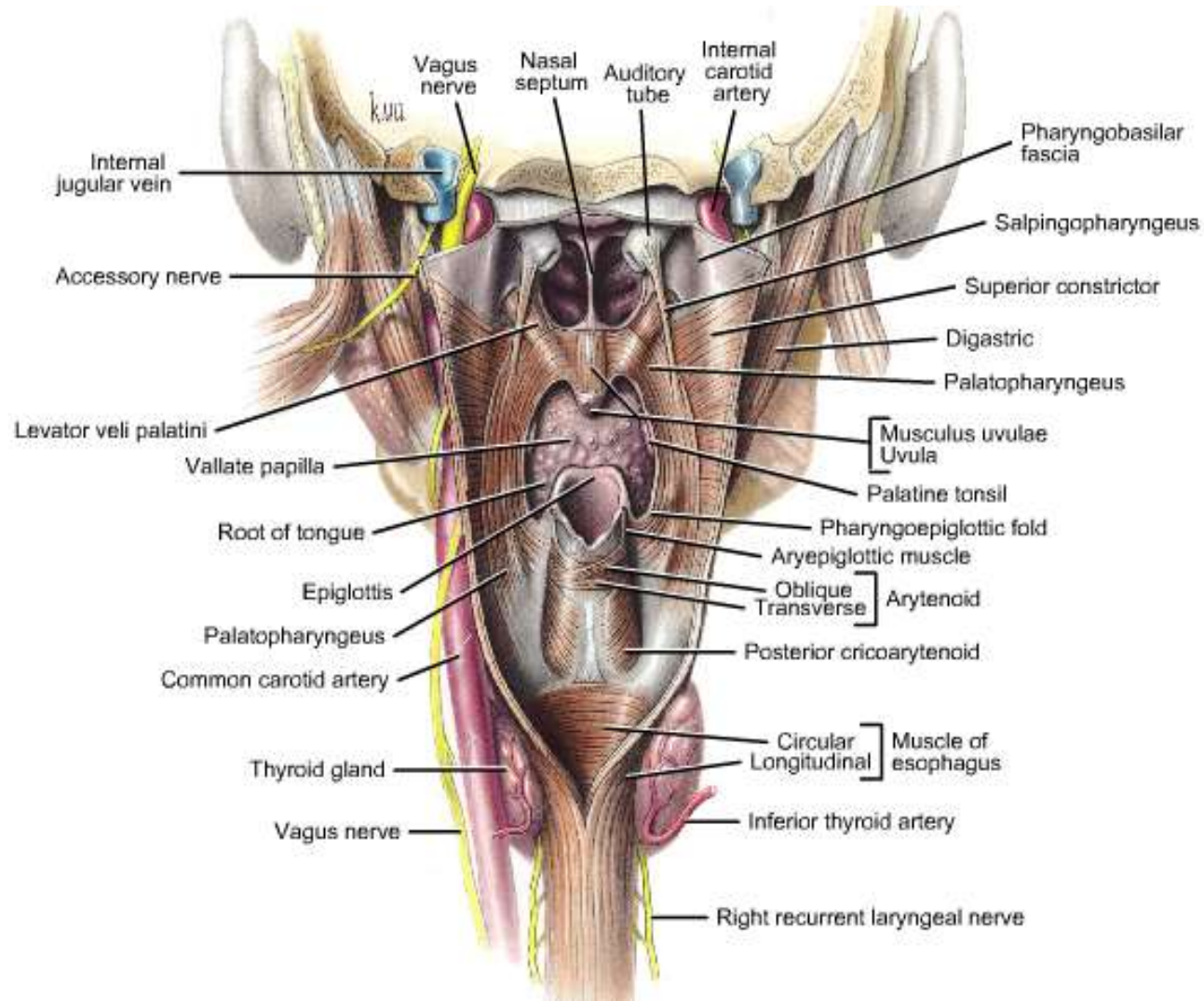


Radix linguae dan epiglotis dihubungkan oleh 3 lipatan mucosa:

- Plica glossoepiglottica mediana (ditengah)
- Plica glossoepiglottica lateral (di kanan dan kiri)

Antara plica yang median dan lateral terdapat cekungan yang disebut:

Valecula epiglottica.



Pars laringea faringis (laringofaring):

Disebut hypofaring.

Mulai dari os. hyoid sampai pinggir bawah cartilago cricoidea,
dan terletak di belakang laring. Kearah caudal menyempit
dan melanjut sebagai oesofagus.

OTOT –OTOT FARING:

- m.konstriktor faringis superior
- m. konstriktor faringis inferior
- m. konstriktor faringis medius
- M. stylofaringeus
- M. palatofaringeus
- M. salpingofaringeus

ORGAN INTRA PERITONEAL:

- Bila hampir seluruh organ tersebut diliputi oleh peritoneum visceral

EKSTRA/RETRO PERITONEAL:

Organ yg sebagian kecil ditutupi leh peritoneum visceral

Retro P. primer: Sejak embryologi terletak retro peritoneal.

Retro P. Sekunder : Semula intra P kemudian menjadi Retro P.

ORGAN INTRA DAN EXTRA PERITONEAL:

INTRA PERITONEAL:

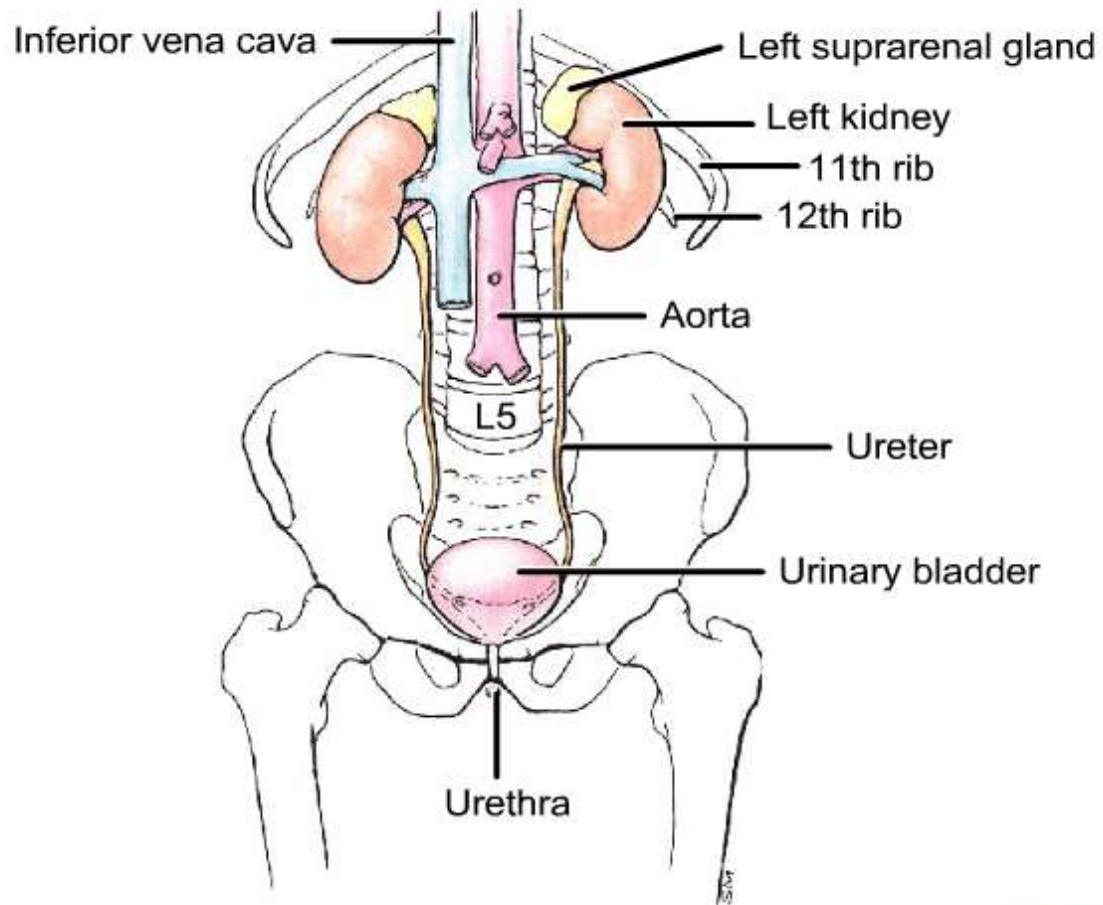
- Gaster
- Duodenum pars. Superior
- Jejunum
- Ileum
- Caecum
- Appendix vermiformis
- Colon transversum
- Colon sigmoid
- Hepar, lien
- Cauda pancreas

EXTRA PERITONEAL SEKUNDER:

- Bagian lain duodenum(pars. Ascendens, descendens, horizontal)
- Colon ascendens
- Rectum
- Caput, collum, corpus pancreas.

EXTRA PERITONEAL PRIMER:

- Ren (ginjal)
- Vena cava Inferior
- Aorta abdominalis
- Ureter
- Vesica Urinaria

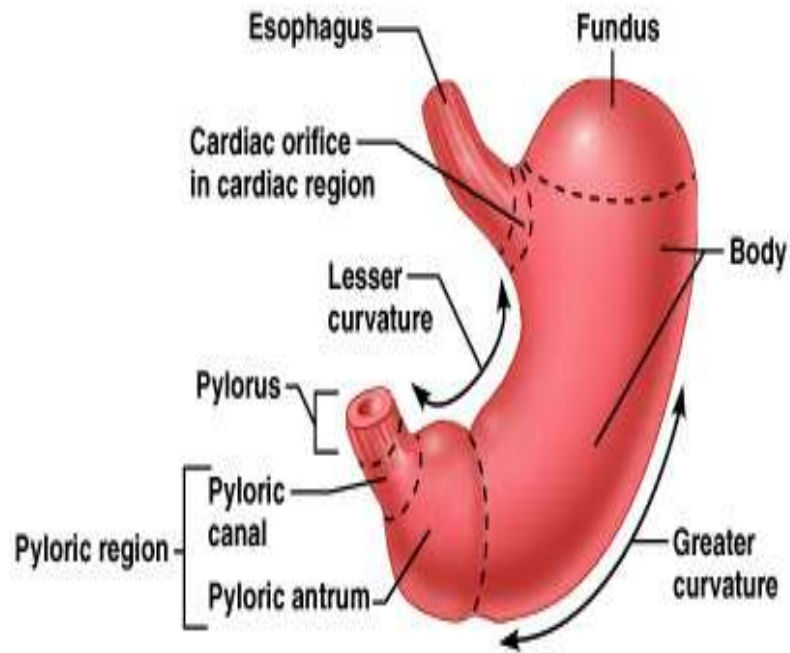


GASTER/ VENTRICULUS:

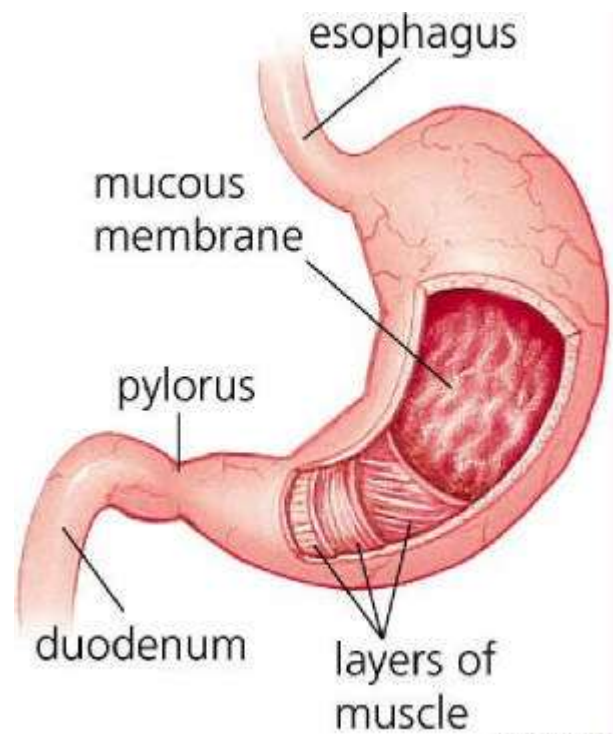
- Merupakan bagian tractus gastro intestinalis yang terletak antara oesophagus dan duodenum.
- Berbentuk huruf J.

Bagian- bagian gaster:

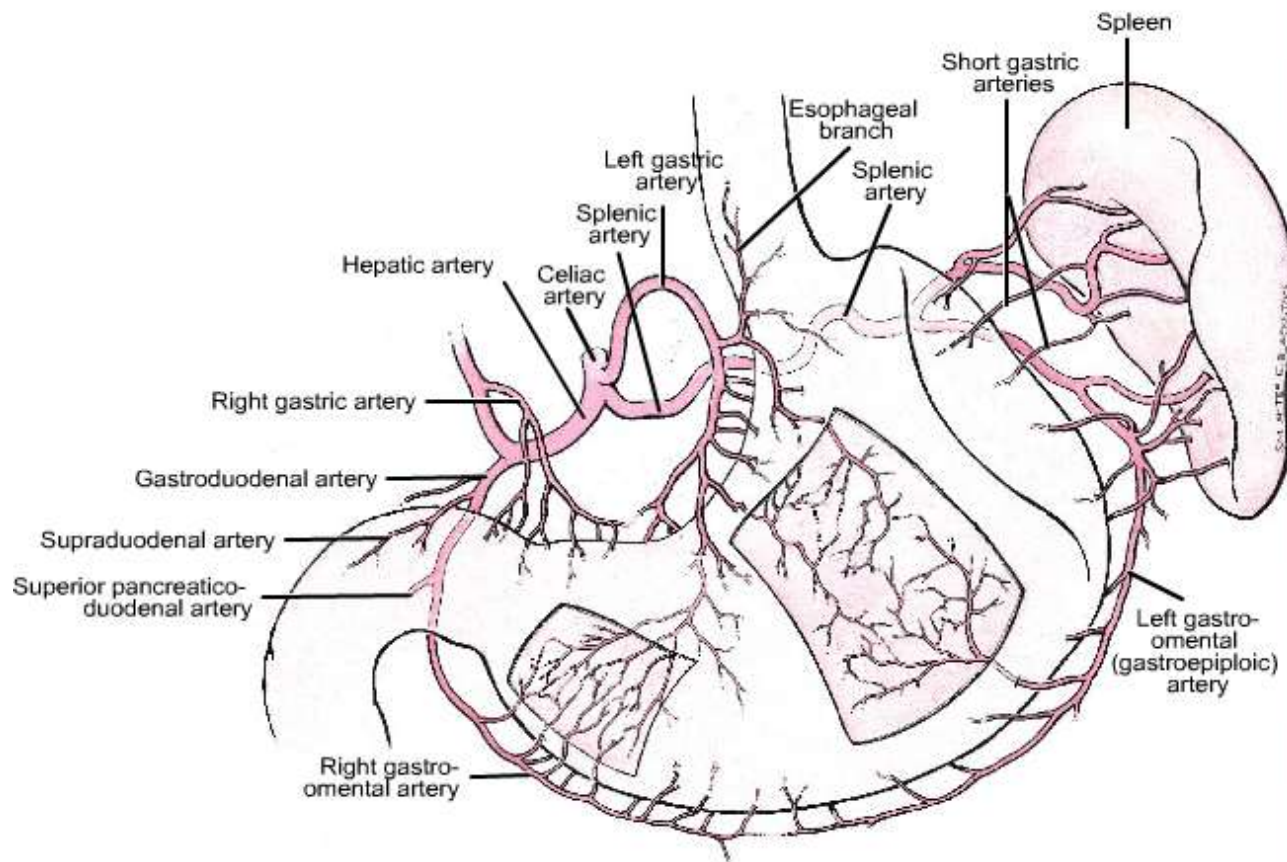
- Cardia (secara anatomis tdk punya spincter, secara fungsional berfs sebagai spincter)
- Fundus
- Corpus
- Pylorus (secara anatomis punya spincter, secara fungsional berfungsi sebagai spincter)

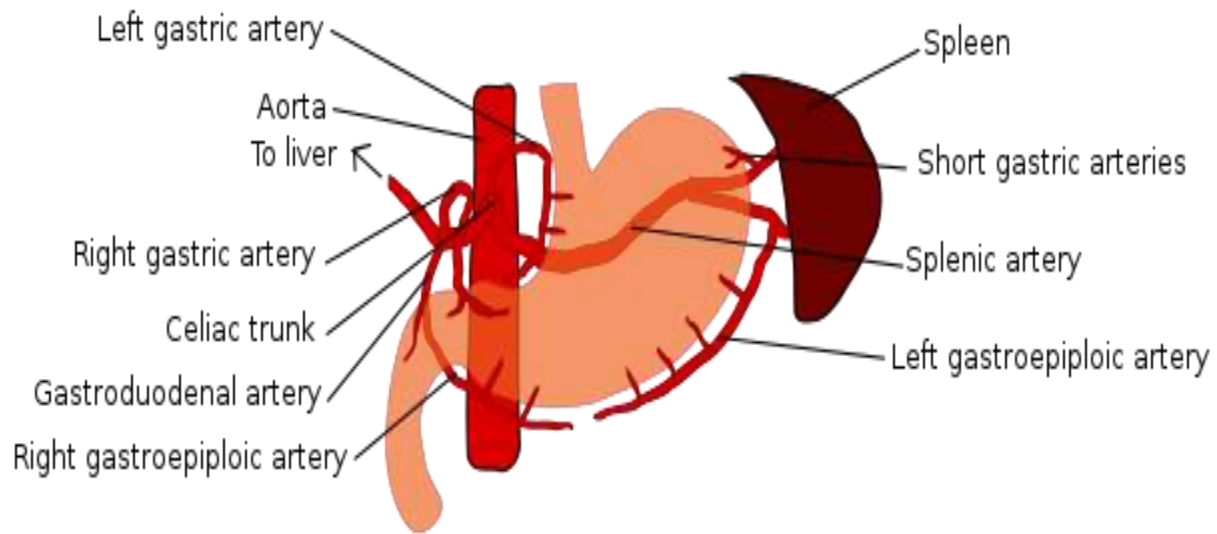


(a)



Carllyn Iverson



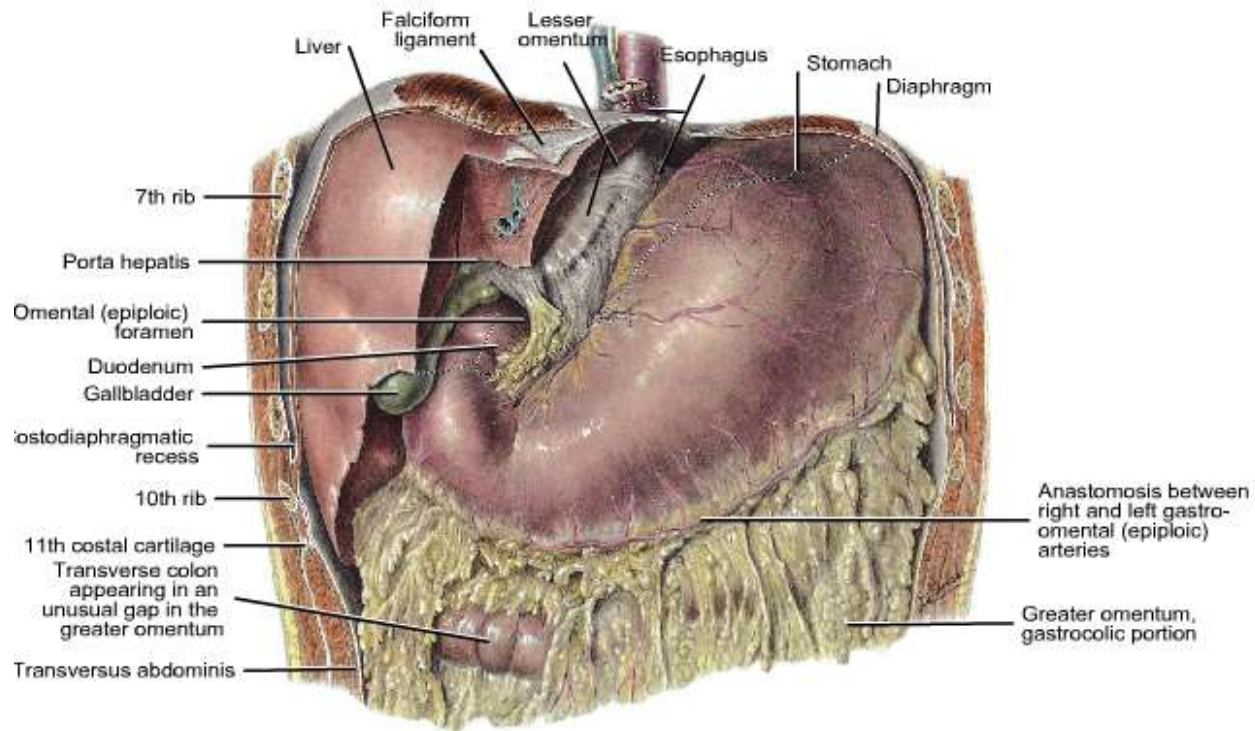


OMENTUM MINUS:

- Merupakan 2 lapisan peritoneum yang terbentang antara gaster dan hepar.
- Omentum minus terdiri dari ligamentum hepato gastrica dan ligamentum hepato duodenale.

OMENTUM MAYUS:

- Merupakan peritoneum yang melekat pada curvatura mayor gaster.
- Dari fundus gaster ke diafragma terbentang lig. Gastro diaphragmatica.
- Dari fundus gaster ke lien terbentang lig. Gastro lienalis.



DERIVAT MESOGASTRIUM VENTRAL:

Ligamentum – ligamentum pada hepar :

- Lig. Falciforme hepatic
- Lig. Coronarium
- Lig. Triangulare
- - Omentum minus (Lig. Hepato gastrica dan lig. Hepato duodenale).

DERIVAT MESOGASRIUM DORSAL

- Omentum mayus
- Lig. Gastro diaphragmatica
- Lig. Gastro lienalis
- Lig. Phrenico lienalis (pada lien)

Lapisan – lapisan dinding gaster:

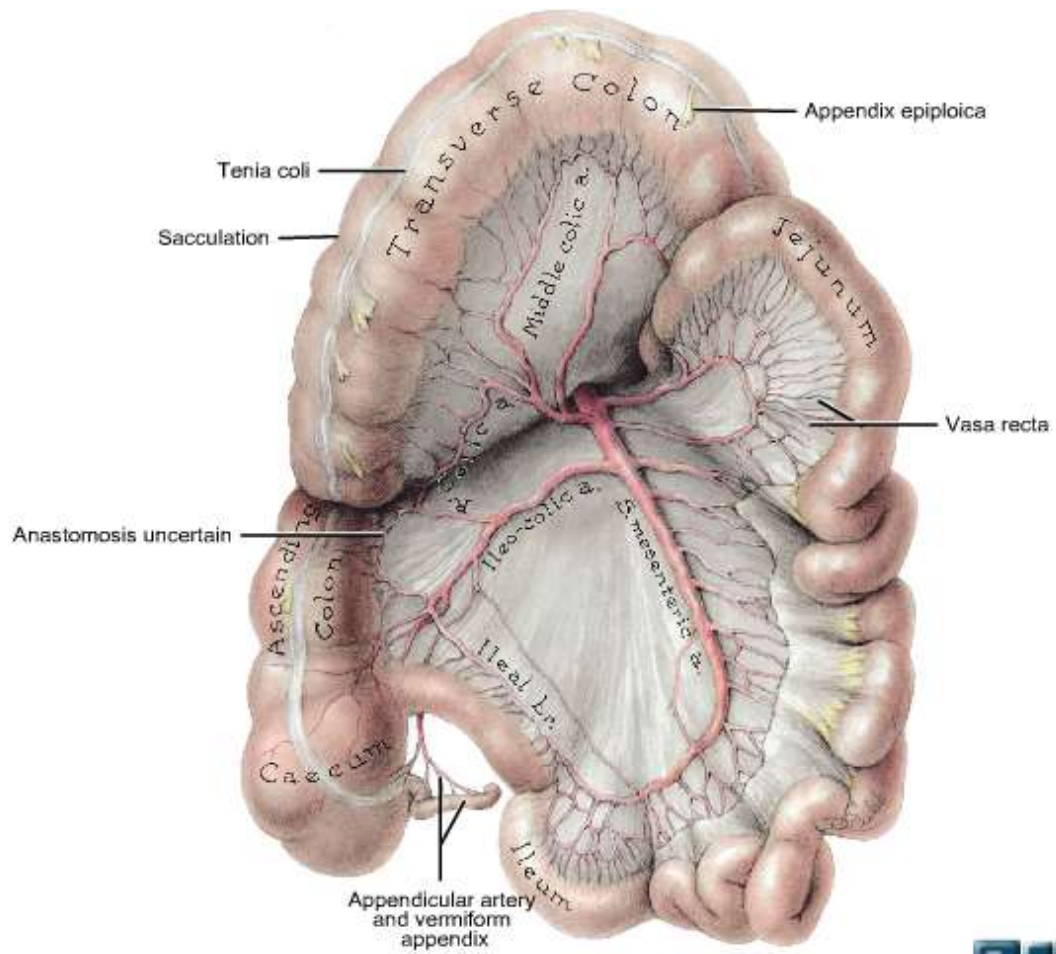
- Tunica serosa
- Tunica muscularis
- Tunica submucosa
- Tunica mucosa

INTESTINUM TENUE:

Merupakan bagian tractus digestivus / tr. Gastrointestinal mulai dari pylorus sampai valvula ileocaecalis.

Terdiri dari :

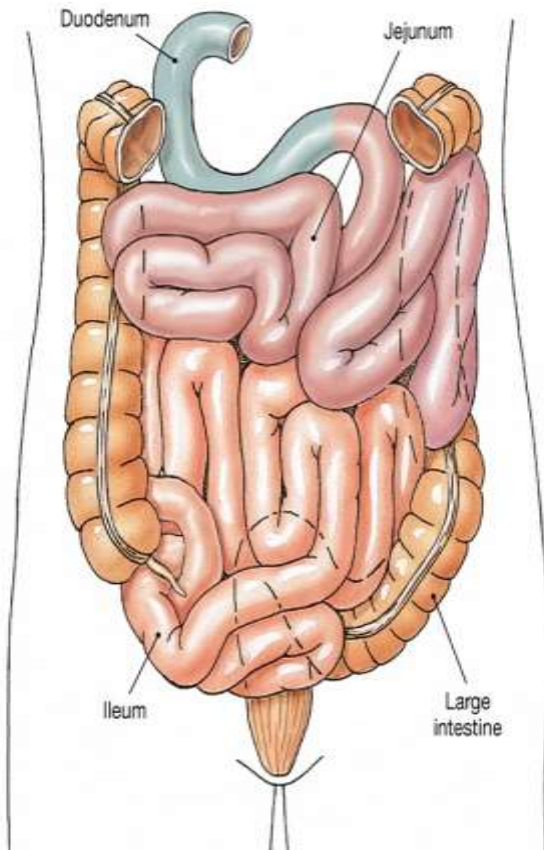
- Duodenum
- Jejunum
- Ileum



DUODENUM:

- Pars superior (punya penggantung = intra peritoneal)
- Pars Descendens (untuk bermuara duct. Choledochus dan duct. Pancreaticus wirsungi pada papilla duodeni mayor)
- Pars horizontal
- Pars ascendens

Pada pars descendens duodeni terdapat papilla duodeni minor untuk bermuara duct. pancreaticus minor (Santorini)



— **Falciform ligament**

— Liver

— Gallbladder

— **Lesser omentum**

— Spleen

— Stomach

— Duodenum

— Ligamentum teres

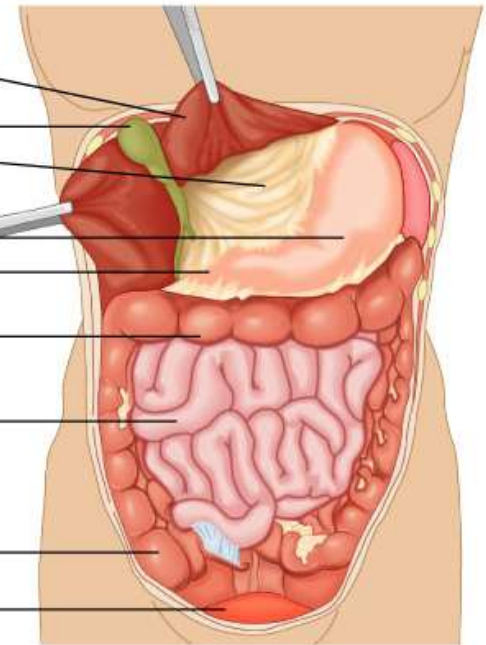
— Transverse colon

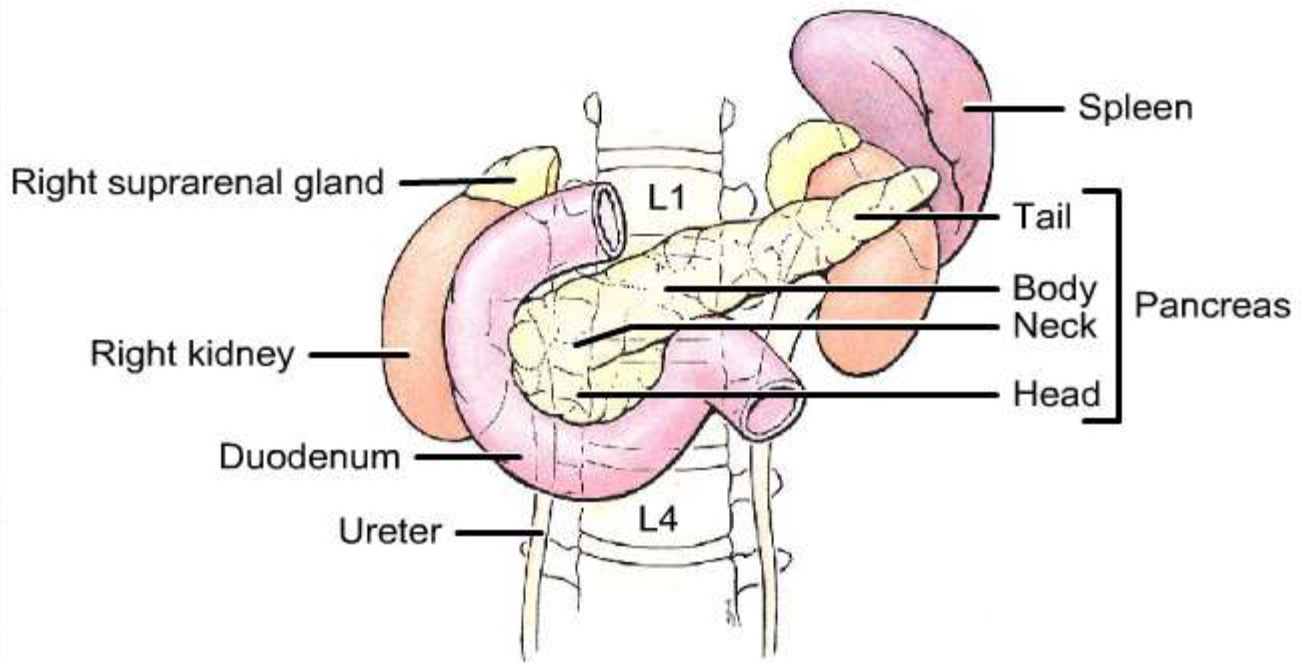
— **Greater omentum**

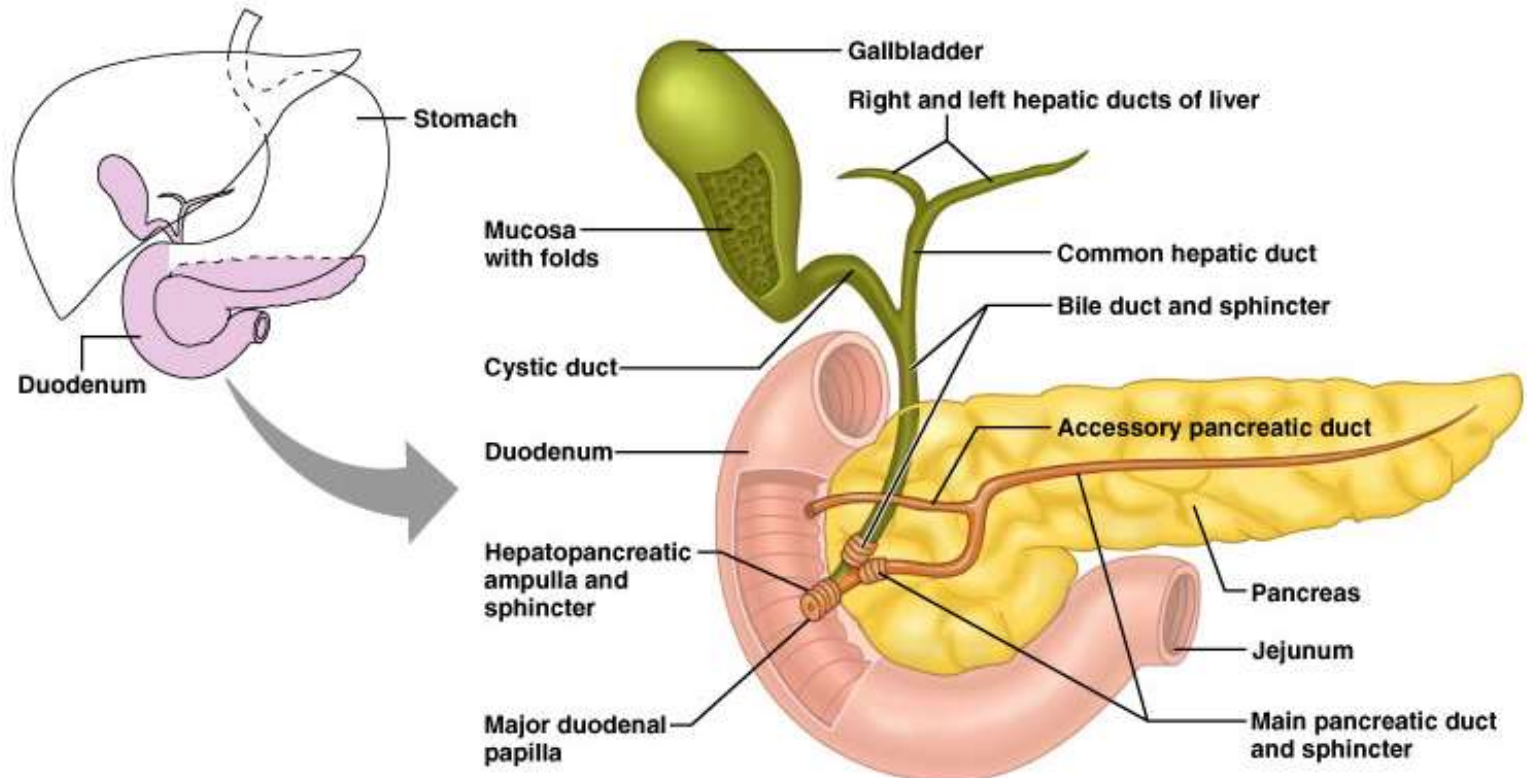
— Small intestine

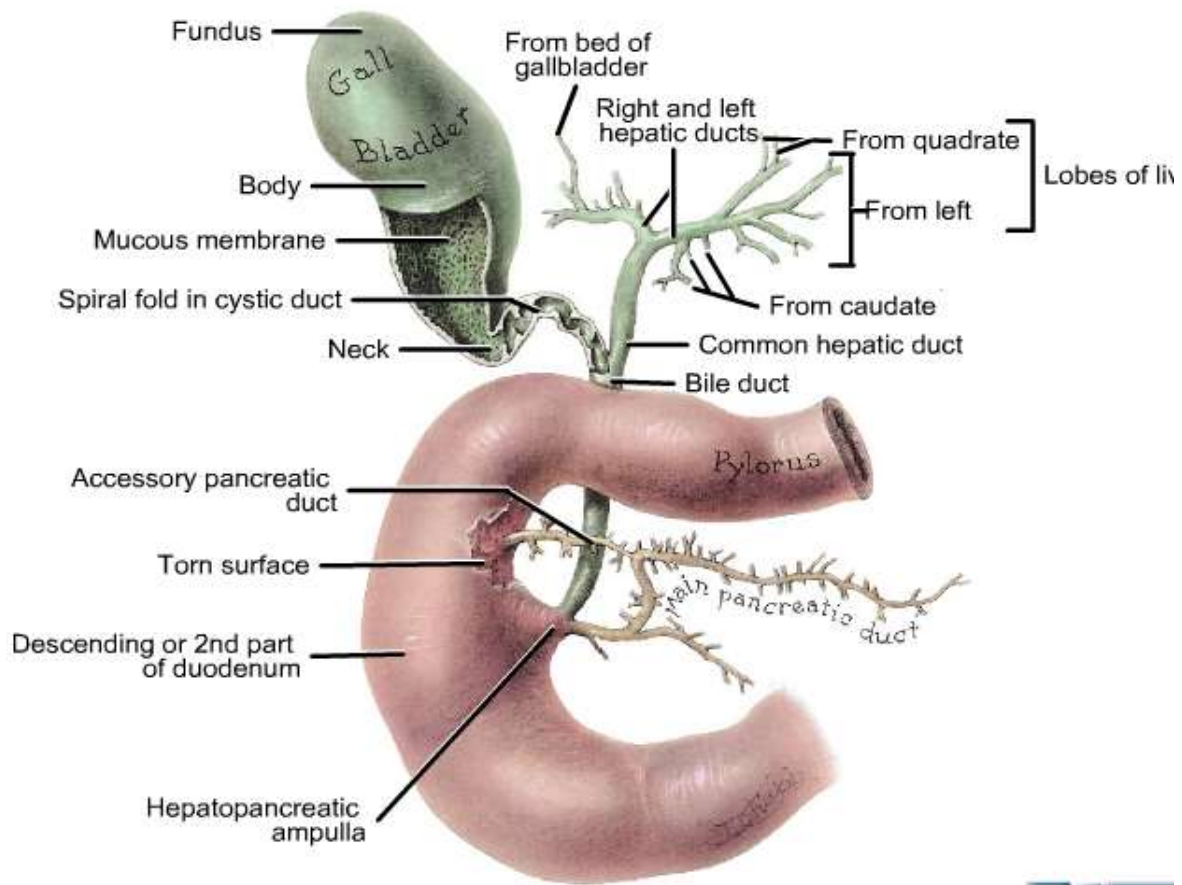
— Cecum

— Urinary bladder









Pada papilla duodeni mayor terdapat:

Muara dari ductus choledochus dan ductus pancreaticus wirsungi, dan melebar sebagai ampula.

Terdapat otot yang melingkar disebut:

Musculus Spincter ODDI

JEJUNUM dan ILEUM:

- Mulai dari flexura duodenojejunalis dan berakhir pada valvula ILEOCAECALIS
- Punya penggantung disebut MESENTERIUM (seperti kipas).
- Pangkal mesenterium disebut RADIX MESENTERII.
- Flexura duodenojejunalis di gantungkan oleh Ligamentum Treitz yang kearah atas melekat pada crus dexter diafragma

Jejunum dibanding dengan ILEUM

- Diameter lebih lebar.
- Dinding lebih tebal.
- Vascularisasi lebih banyak.

ILEUM:

Berakhir pada fossa iliaca dextra dan bermuara pd permulaan intestinum crassum/ junctura ileocaecalis.

Pada tunica muscularis tdpt anyaman saraf disebut plexus myentericus Aurbach.

INTESTINUM CRASSUM:

Mulai dari bagian akhir ileum sampai anus.

- Caecum Terdapat appendix vermiformis
- Colon ascendens
- Colon transversum
- Colon descendens
- Colon sigmoid
- Rectum
- Anus

Ciri – ciri intestinum crassum:

- Diameter lebih besar dari intestinum tenue
- Taenia (berasal dr stratum longitudinal)
- Haustra (berasal dari stratum circularis)
- Incisura
- Appendixepiploica (lipatan peritoneum yang berisi lemak.)

APPENDIX VEMIFORMIS:

- Penggantungnya disebut MESENTERIOLUM/ MESO APPENDIX
- Terdapat arteri appedicularis.

Macam – macam letak appendix:

1. Retro caecal (terbanyak)
2. Posisi pelvis
3. Preileal
4. Post ileal

COLON ASCENDENS:

Extra peritoneal

Flexura colli dextra :

Antara colon ascendens dan colon transversum (Flexura hepatica)

COLON TRANSVERSUM:

Intra peritoneal.

Punya mesocolon transversum.

COLON DESCENDENS:

Extra peritoneal.

FLEXURA COLLI SINISTRA:

Peralihan antara transvesrsum dg colon colon descendens (
flexura lienalis)

COLON SIGMOID:

Intra peritoneal, punya mesocolon sigmoid.

Macam – macam taenia:

- *Taenia libera*
- *Taenia mesocolica*
- *Taenia omentalis*.

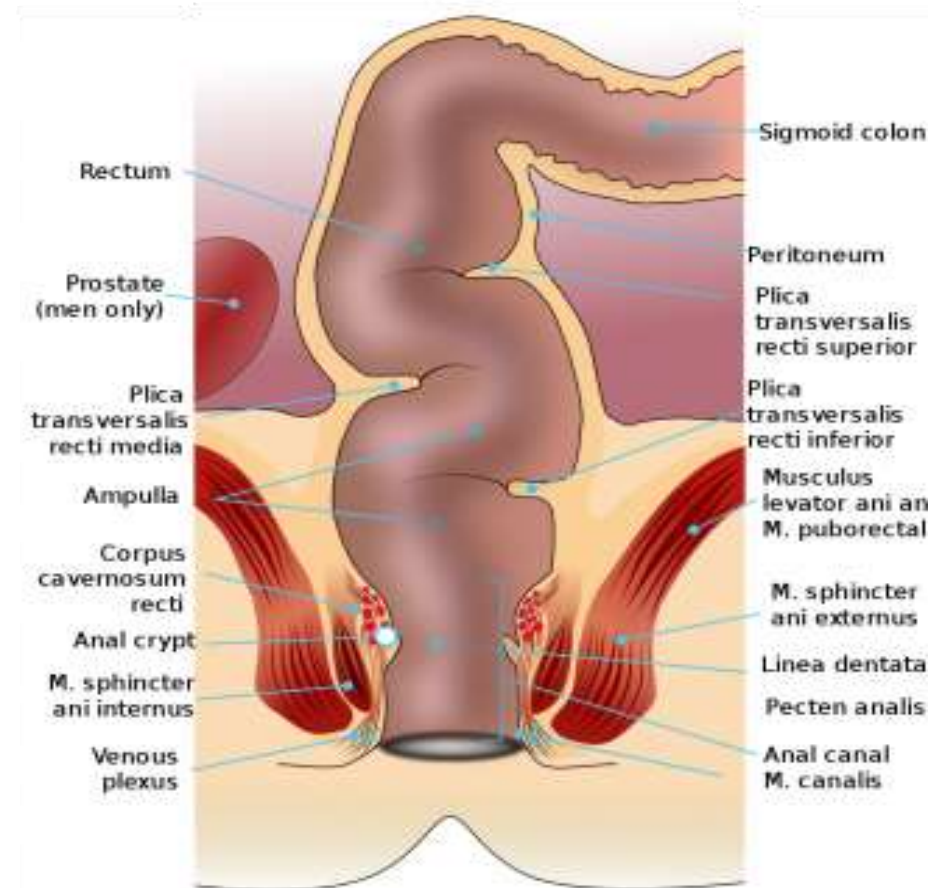
RECTUM

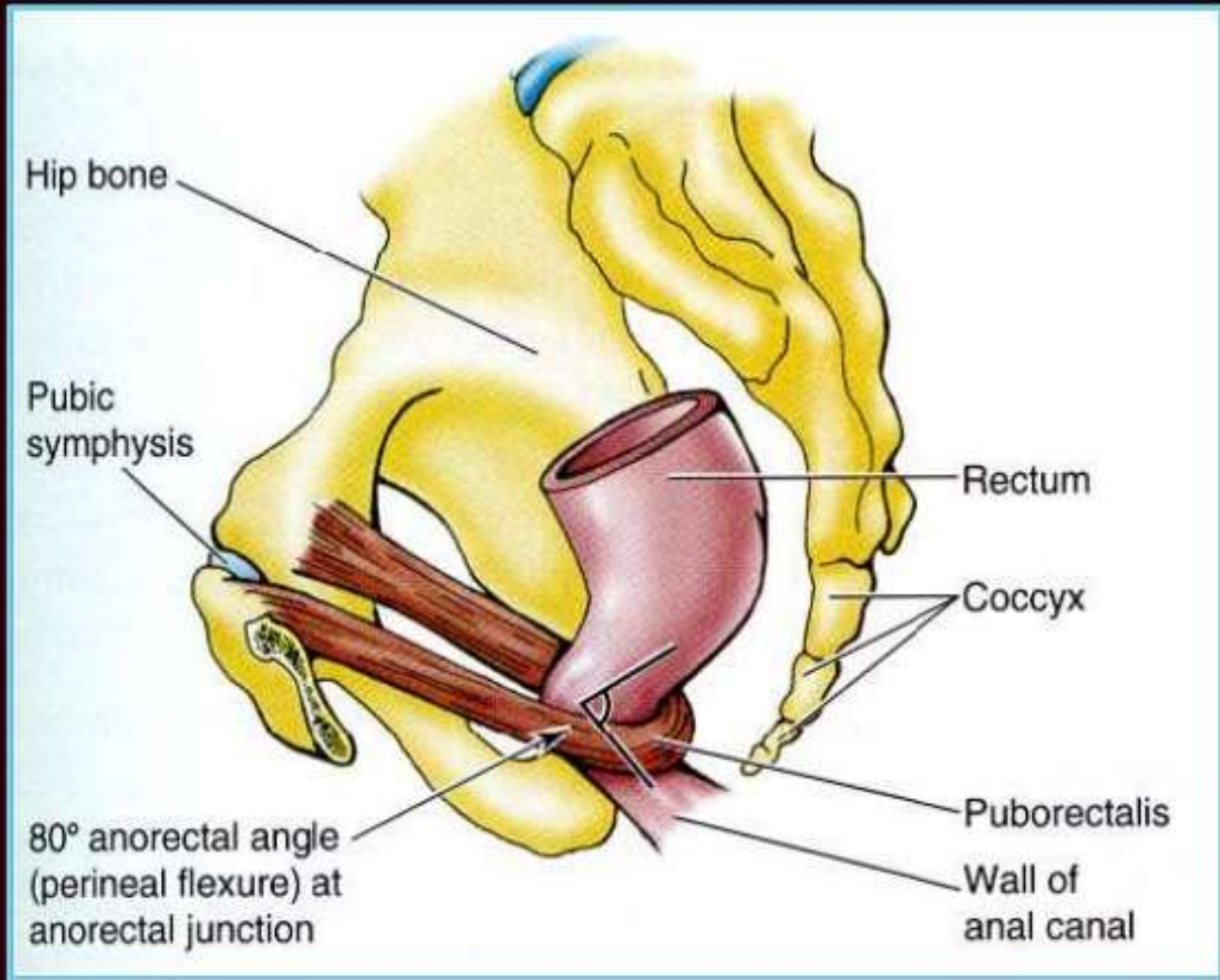
Tidak punya taenia, haustra dan appendix epiploica.

Dimulai setinggi vertebra sacral 3 sampai di depan ujung os. coccygis.

Kemudian melanjut sebagai canalis analis.

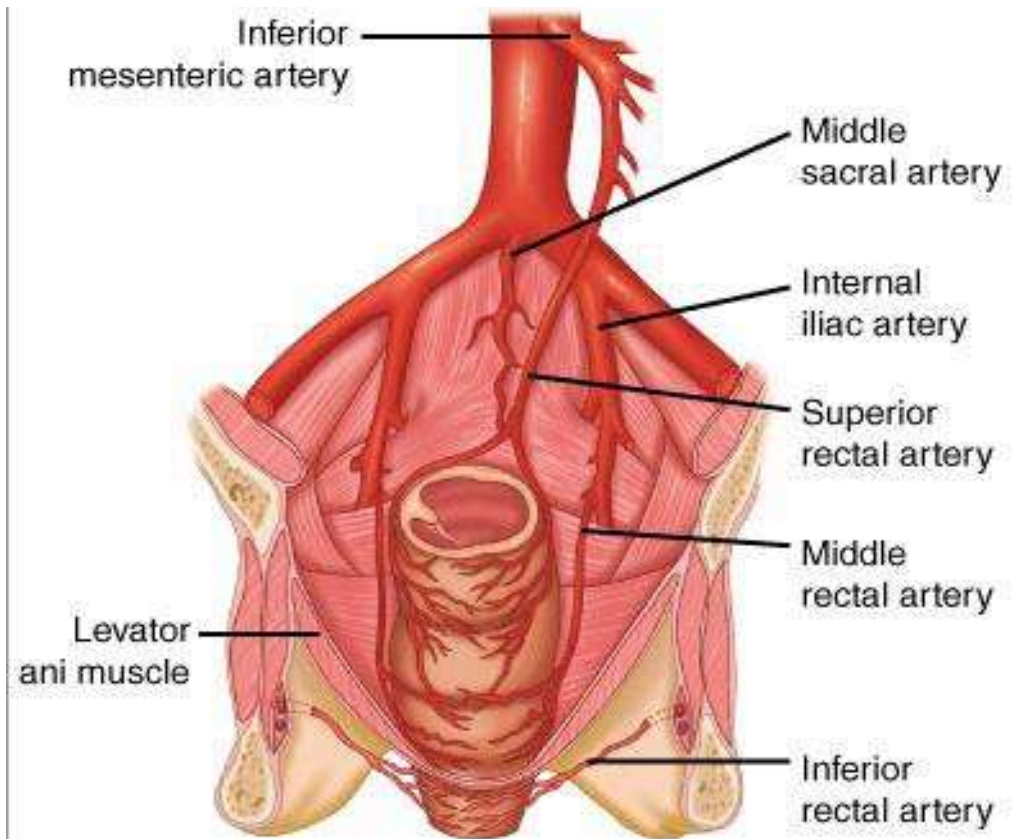
Rectum bersama dg canalis analis membentuk 2 fleksura sepanjang lengkung sacral dan coccygis





- **Vaskularisasi Rectum**

- a. rectalis superior,
- a. rectalis media
- a. sacralis,
- a. rectalis inferior

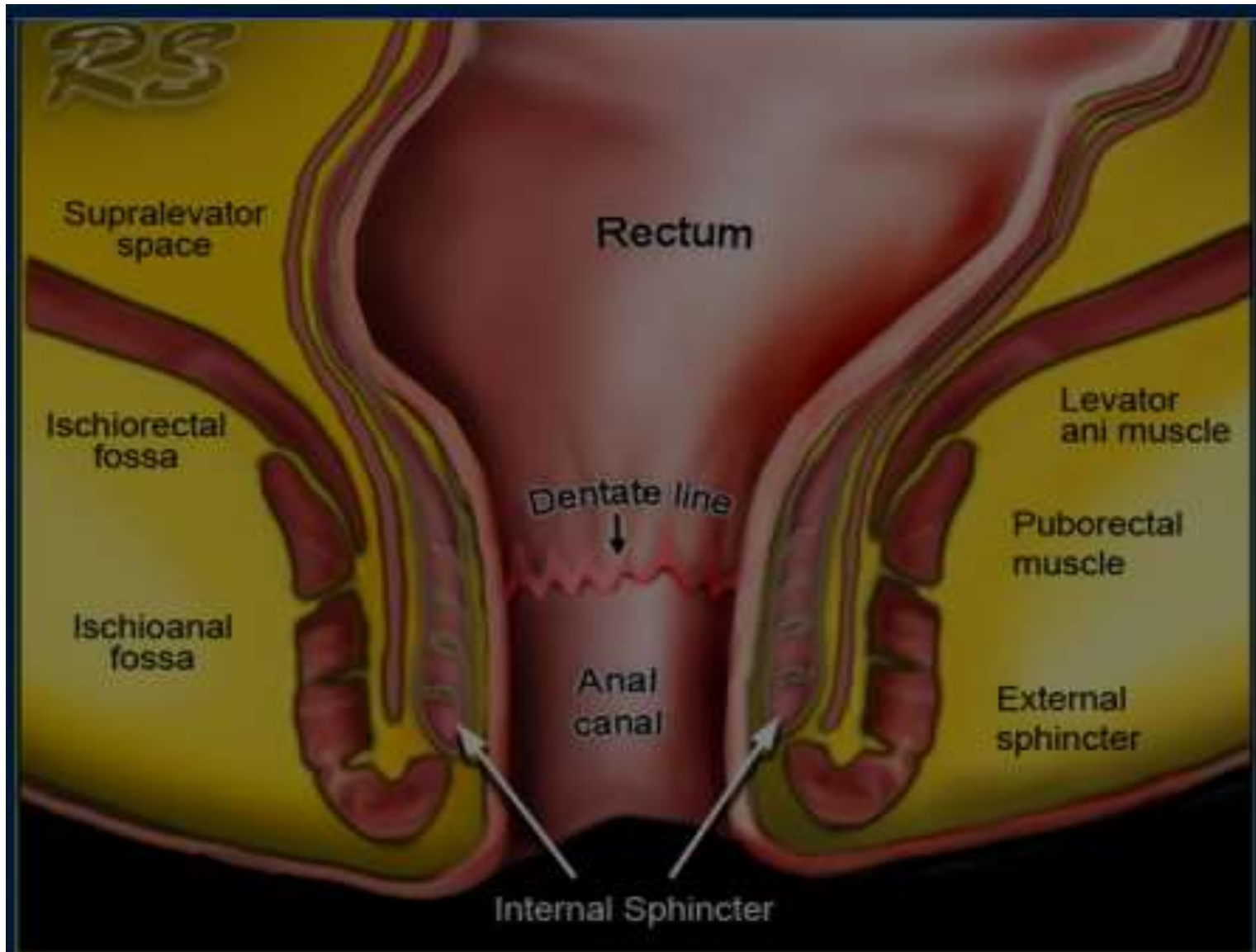


Arterial supply to the rectum and anal canal.

- Bagian caudal rectum mengalami dilatasi disebut ampulla recti.

CANALIS ANALIS

- terbentang dari anorectal junction sampai bagian caudal anus
- Otot penggerak: sphincter ani externus dan internus
- **Innervasi:**
Sphincter ani externus: cabang rectal inferior dari n. pudendus
Sphincter ani internus: saraf otonom





Thank
You

The text "Thank You" is rendered in a large, 3D-style, reddish-pink serif font. The word "Thank" is positioned above "You". The text is flanked by decorative elements consisting of two red roses on green stems with leaves, intertwined with flowing, light-colored ribbons. The entire graphic has a soft, glowing effect.